BAGIAN I

PROPOSAL

1.1 Latar Belakang Proyek

1.1.1 Pengertian

Pasar adalah tempat berkumpulnya masyarakat dari golongan yangtinggi dan rendah dengan tujuan komunikasi, transfer barang, informasi, rekreasi, mencari pengalaman baru dan komersil. (wiryadi, Sistem Pemasaran dan peranannya Dalam Ekonomi Kota, Widyapuran no 3, September 1980).

Seni adalah sebagai salah satu alat komunikasi antara manusia dengan manusiadan manusia dengan alam (Edmund Broke Feldmen, Art as Image and Idea, hal 47).

Pasar Seni adalah tempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan, rekreasi, mencari informasi,membeli barang yang kesemuanya itu berhubungan dengan pasar seni

Pasar Seni sebagai Objek Wisata Alternatif di Pulau Lombok, Tinjauan khusus pada Citra modern dalam konteks preseden arsitektur tradisional setempat sebagai Dasar Perencanaan dan Perancangan adalah suatu fasilitas penunjang yang berupa wadah/ tempat pemasaran promosi hasil seni dan kerajinan serta pertunjukkan seni, sehingga dapat mengangkat seniman dan pengrajin terhadap karya seni yang dihasilkan, dengan berdasar pada arsitektur modern dan tradisional sasak (lombok) pada penekanan Citra Visual bangunan.

Arsitektur adalah ungkapan bentuk bangunan, ruang dan tata ruang dari suatu kelompok masyarakat dalam dimensi ruang dan waktu tertentu. Arsitektur adalah ungkapan bentuk budaya, tetapi Arsitektur juga dapat menjadi alat bertujuan untuk mengubah sikap, pola, pikir dan budaya masyarakat (Yulianto Sumalyo, Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX, Jogjakarta).

Citra menurut Rubenstein (1978) adalah terbentuknya citra dari berbagai aspek, antara lain: Shape(wujud), Colour(warna), Texture(tekstur), Arrangement(komposisi), dan Sensor quality(kualitas panca indra).(Erwin R. H. 1999, hal 29). Sedangkan menurut Mangunwijaya

adalah Gambaran (image), suatu kesan penghayatan yang menangkap ari bagi seseorang. Disini Citra modern memberi arti Ekspresi atau ungkapan jiwa yang memberi rasa bagi sebuah bangunan,

Pasar Seni sebagai objek Wisata Alternatif berarti mengandung misi menarik wisatawan untuk datang dan mendapatkan suatu hasil seni dan kerajinan serta atraksi-atraksi seni yang ditampilkan didalam pasar Seni tersebut sebagai kemungkinan yang lebih dari satu pilihan dari objek wisata yang ditawarkan. Jadi Pasar Seni sebagai objek wisata alternatif tidak hanya menampilkan, memproduksi dan memasarkan tetapi juga didukung oleh aspek penunjangnya sebagai pilihan yang lebih dari satu yaitu dengan menghadirkan pertunjukan seni (Pentas Seni) ke dalam pasar Seni tersebut sehingga dapat lebih menarik wisatawan mancanegara maupun domestik dan secara tidak langsung dapat mengarahkan pengunjung untuk mengapresiasikan seni.

Isu-isu arsitektural yang mendasari rumusan permasalahan pada proyek perancangan ini karena tuntutan fungsional dan estetik pada bangunan Pasar Seni yang sesuai dengan karakteristik citra Kontemporer pada penampilan serta lingkungan alam pantai setempat,sehingga dapat memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan berupa sarana penunjang, kegiatan pemasaran, promosi, rekreasi, alam dan budaya

Dalam hal ini pendekatan pemecahan arsitekturalnya dilakukan dengan memusatkan perhatian pada hubungan antara citra Kontemporer pada penampilan bangunan dengan lingkungan alam setempat

Jadi bangunan ini dirancang dengan tujuan untuk mewadahii kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Pasar Seni dengan bentuk Citra Kontemporer pada penampilan bangunan.

1.2 Rumusan Permasalan

1. Bagaimana bentuk penampilan bangunan yang mengungkapkan citra kontemporer dalam bangunan pasar seni

2. Bagaimana pengaturan penataan tata ruang dalam dengan mempertimbangkan sirkulasi yang efisiensi

1.3 Spesifikasi Umum Proyek

1.3.1 Proyek

Pasar Seni Sebagai Objek Wisata Alternatif di Lombok, dengan penekanan pada Citra Kontamporer dalam penampilan bangunan

1.3.2 Lokasi

Berada di wilayah bangsal, kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat

Lokasi Kawasan berada di tepian laut Jawa dengan batas wilayah:

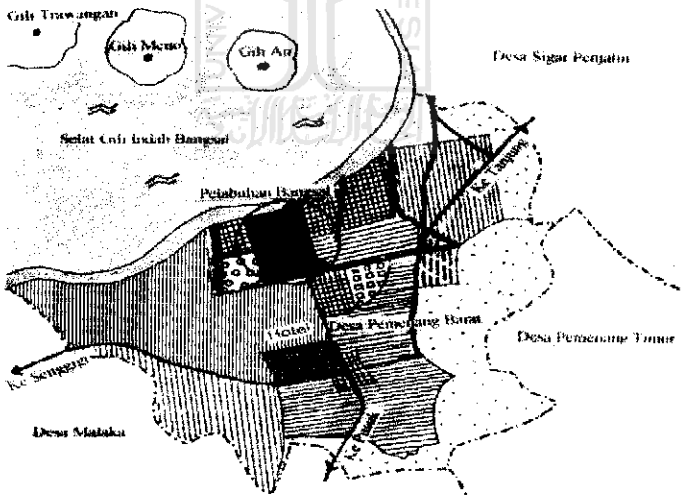
Sebelah Utara : Desa Sigar Penjalin

Sebelah Timur : Desa Pemenang Timur

Sebelah Selatan : Desa Pemenang Barat

Sebelah Barat :Laut Jawa (Gili Trawangan, Gili Air, Gili Meno)

1.3.3 Peta Lokasi



1.3.4 Luas Site

Luas Site Perancangan : ± 15.000 m^2

1.3.5 Total Luas Bangunan

Total Luas bangunan : ± 8000m^2

1.3.6 Karakter Pengguna :

1.3.6.1 Pengelola

Terbagi ke dalam urusan :

1. Bagian Administrasi
2. Bagian Operasional
3. Bagian Maintenance

1.3.6.2 Pengunjung

Terbagi ke dalam beberapa kriteria :

1. Berdasarkan macam pengunjung :
   - umum,
   - wisatawan,
   - seniman.
2. Berdasarkan kuantitas :
   - individu,
   - kelompok.
3. Berdasarkan kepentingan :
   - umum untuk berjualan,
   - Seniman untuk memamerkan hasil karya
   - Wisatawan untuk rekreasi dan membeli

1.3.7 Potensi yang ada di lokasi Bangsal :

- Orientasi mengahadap ke laut
- Sebagai pintu gerbang menuju 3 Gili(Trawangan, Meno, Air)
- Dekat Dermaga dan Terminal

1.4 Keaslian Penulisan

Penulisan Tugas Akhir mengenai Pasar Seni telah banyak dilakukan, akan tetapi berbeda-beda pada penekanannya, antara lain :

1. Pasar Seni Yogyakarta, sebagai pendukung Kawasan Cagar Budaya Benteng Vredeberg

   Disusun oleh : Budi Mulyono, 89 340 071/ Jurusan TA UII.

   Permasalahan : Bagaimana mengungkapkan konsep perancangan ungkapan fisikpasar seni dengan kontekstual bangunan tradisional setempat dengan ciri-ciri khusus bangunan pasar seni yang mempunyai karakter kebebesan dan rekreatif.

2. Gedung Pamer kerajinan di Yogyakarta, Konservasi Kawasan Kampung Taman dengan penekanan Adaptiv Re Use Bangunan Pulau Cemeti

   Disusun oleh : Bani Noor Muchamad, 91 340 077/ Jurusan TA UI

   Permasalahan : Bagaimana pola sirkulasi ruang dan kawasan gedung pameran kerajian yang mampu mendukung keberadaan fungsi bangunan.

3. Pasar Seni Dikawasan tepian Samarinda

   Disusun Oleh : Rahmat Hidayat, 90 340 017/ Jurusan TA UII.

   Permasalahan : Bagaimana menampilkan bentuk atau sosok bangunan yang berakar pada langgam arsitektur daerah serta bentuk dan ragam kerajinan yang dapat memberikan ide-ide perancangan